

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan kemiskinan di Indonesia sudah sangat mendesak untuk ditangani, khususnya di wilayah yang sulit dijangkau oleh pemerintah. Salah satu ciri umum dari kondisi fisik masyarakat miskin adalah tidak memiliki akses prasarana dan sarana dasar lingkungan yang kurang baik, dengan kualitas perumahan dan pemukiman yang jauh dari kelayakan, serta mata pencaharian yang tidak menentu (Kusumawardani, 2014). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPU-Pera) mencatat sekitar 3,4 juta rumah di Indonesia tidak layak huni. Oleh karena itu pemerintah menerapkan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) atau yang lebih dikenal dengan program bedah rumah untuk masyarakat. Program ini dibuat untuk membantu meningkatkan kualitas tempat tinggal masyarakat kurang mampu di seluruh Indonesia. Pada tahun 2016, pemerintah mengalokasikan dana Rp 1,4 triliun dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk membedah 70 ribu rumah. Secara jangka panjang, target penanganan bedah rumah berdasarkan RPJMN 2015-2019 bahkan mencapai angka 2,2 juta untuk pembangunan rumah baru dan peningkatan kualitas rumah tidak layak huni sebanyak 1,5 juta unit.

Dalam UU Nomor 4 tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman, dijelaskan bahwa rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan perkotaan maupun perdesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung kehidupan (Febby, 2010).

Penerima bantuan rumah layak huni di desa Sungai Paku yaitu keluarga miskin dengan kriteria-kriteria keluarga miskin. Pendataan keluarga miskin di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dalam pemberian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan metode *Scoring System* dalam sistem penilaian kelayakan ini digunakan untuk memberikan suatu informasi kepada pihak pemerintah desa dalam menentukan kelayakan dari masyarakat miskin untuk bisa menerima bantuan berupa rumah layak huni dengan hasil perhitungan kriteria yang diperolehnya.

Terdapat penelitian terkait metode *scoring system* yaitu Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pengajuan Kredit Sepeda Motor Menggunakan Metode *Scoring System* (Wasana, 2013). dalam membangun sistem pendukung keputusan kelayakan pengajuan kredit sepeda motor, penelitian ini menggunakan suatu skor yang ditentukan melalui prosedur yang menghasilkan tidak mampu, mampu, dan sangat mampu dalam kelayakan kredit motor. pelaksanaan tersebut menghasilkan angka-angka pada level pengukuran interval dan interpretasikan hanya dapat dihasilkan kategori-kategori atau kelompok-kelompok skor pada level ordinal. maka seseorang yang mendapat skor 151 didiagnosis memiliki kemampuan dan sebaliknya seseorang memiliki skor 80 didiagnosis tidak mampu. Penelitian terkait metode *scoring system* selanjutnya yaitu Sistem Informasi Penilaian Kinerja Sopir Taxi Menggunakan Metode *Scoring system*” (Carlos, 2013), penelitian ini menghasilkan nilai akhir kinerja sopir dengan 3 skala yaitu: kinerja kurang, kinerja sedang, dan kinerja baik. Pada penilaian ini dihitung secara keseluruhan berdasarkan kriteria.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk mengangkat topik Penerapan metode *Scoring System* dalam Pemberian Rumah Layak Huni di Desa Sungai Paku dikarenakan banyak sekali warga atau masyarakat miskin yang tidak mempunyai tempat tinggal yang layak. Metode ini dipilih karena dapat menentukan kelayakan dalam pemberian bantuan rumah layak huni dengan memperhitungkan kriteria keluarga miskin.

Dengan menggunakan Sistem Informasi Pemberian Bantuan Rumah Layak Huni ini, maka diharapkan dapat memudahkan para perangkat desa Sungai Paku dalam menentukan siapa yang berhak menerima bantuan rumah layak huni sesuai dengan kriteria keluarga miskin, sehingga akan didapatkan keluarga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat layak diberi bantuan rumah layak huni dan dapat mencegah kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi dalam Penerapan Metode *Scoring System* Pemberian Bantuan Rumah Layak Huni.

1.3 Batasan Masalah

Agar peneliti dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Kriteria yang digunakan sebanyak 14 kriteria yang didapat dari data BPS (Badan Pusat Statistik) (Mohammad Wahyuddin, 2012) yaitu, luas bangunan tempat tinggal, jenis lantai tempat tinggal, jenis dinding tempat tinggal, tidak memiliki fasilitas buang air besar, sumber penerangan, sumber air minum, bahan bakar untuk memasak, mengonsumsi daging/susu/ayam satu kali dalam seminggu, membeli satu stel pakaian baru dalam setahun, sanggup makan hanya satu/dua kali dalam sehari, tidak sanggup membayar biaya pengobatan, sumber penghasilan keluarga, pendidikan tertinggi kepala keluarga, tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan minimal Rp. 500.000,- seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.
2. Data yang digunakan 366 KK (Kepala Keluarga).
3. Keluaran sistem ada 3 kategori yaitu: tidak layak, layak dan sangat layak.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun sebuah Sistem Informasi untuk menentukan pemberian bantuan berupa Rumah Layak Huni di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri.
2. Menerapkan metode *Scoring System* pada pemberian bantuan rumah layak huni dan pengolahan inputan kriteria untuk mendapatkan keluaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak layak, layak dan sangat layak penduduk yang berhak menerima bantuan rumah layak huni.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan pada penelitian yang dibahas pada masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas teori-teori yang menjadi landasan penelitian secara keseluruhan yaitu: konsep sistem informasi, *scoring system*, pemberian rumah layak huni.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rangkaian tahapan dalam penelitian, tahapan pengumpulan data, analisa kebutuhan sistem, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian sistem.

BAB IV: ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dilakukan analisa perangkat lunak yang merupakan langkah pemahaman persoalan sebelum mengambil tindakan atau keputusan penyelesaian hasil utama. Bab ini juga menjelaskan tentang analisa sistem dan juga pembahasan dengan metode *Scoring System*.

BAB V: IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi sistem pengambilan keputusan untuk mengolah data penduduk yang berhak menerima Rumah layak huni dengan menggunakan metode *scoring system* dan pengujian sistem serta kesimpulan pengujian.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil dari semua tahapan yang telah dilalui selama penelitian tugas akhir beserta saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.